

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Sebagai penutup tesis ini, akan dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Tiga hal pokok tersebut terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yaitu:
  - a. Secara langsung Pemberian Insentif memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap Motivasi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 12,9%.
  - b. Pemberian Insentif memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 19,5%.
  - c. Motivasi Mengajar Guru memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 35,4%.
  - d. Pemberian Insentif dan Motivasi Mengajar secara bersama memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam sebesar 41,4%.

2. Berdasarkan uji signifikansi regresi ganda, maka persamaan regresi  $\hat{Y} = 51,455 + 0,303 X_1 + 0,555 X_2$  adalah signifikan, artinya persamaan tersebut dapat digunakan sebagai kriterium dari regresor pada taraf kepercayaan 95%. Dengan kata lain, Pemberian Insentif dan Motivasi Mengajar Guru dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Mengajar Guru apabila nilai kedua variabel bebas tersebut diketahui.
3. Secara parsial Pemberian Insentif memberi kontribusi sebesar 9,24%, dan Motivasi Mengajar Guru memberi kontribusi sebesar 26,94% terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sekupang Kota Batam.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan dalam penelitian, berikut dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan. Implikasi tersebut antara lain:

1. Kecenderungan umum jawaban responden menunjukkan bahwa Pemberian Insentif kepada guru berada pada kategori cukup, yaitu 74% dari skor ideal. Kecenderungan daya serap atau skor yang dicapai untuk variabel ini berimplikasi agar Pemerintah Daerah dan pimpinan lembaga pendidikan perlu memperhatikan kesejahteraan guru antara lain memperhatikan insentif yang diberikan kepada guru terutama insentif finansial agar dengan insentif sebagai suplemen dari gaji dapat memenuhi kebutuhan guru dan keluarganya. Dengan demikian guru lebih dapat memusatkan perhatian dan memberikan pelayanan yang maksimal bagi peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik.

2. Kecenderungan umum jawaban responden menunjukkan bahwa Motivasi Mengajar Guru berada pada kategori cukup, yaitu 79% dari skor ideal. Kecenderungan daya serap yang dicapai untuk variabel ini berimplikasi agar guru sendiri perlu meningkatkan motivasi mengajarnya, karena akan sangat berpengaruh terhadap kinerja mengajarnya serta hasil belajar peserta didik. Pemerintah Daerah dan pimpinan lembaga pendidikan secara eksternal perlu memperhatikan hal ini, agar motivasi mengajar guru tetap dapat ditingkatkan dan konsisten dari waktu ke waktu, karena motivasi mengajar guru yang rendah turut juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kebijakan pemerintah dan lembaga pendidikan. Motivasi mengajar guru yang tinggi akan dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik.
3. Kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Kinerja Mengajar Guru berada pada kategori cukup, yaitu 78% dari skor ideal. Kecenderungan daya serap atau skor yang dicapai untuk variabel ini berimplikasi bahwa Kinerja Mengajar Guru tersebut belum mencapai skor maksimal yang diharapkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kinerja mengajar yang kurang maksimal akan berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang juga kurang maksimal. Variabel bebas Pemberian Insentif dan Motivasi Mengajar yang diteliti merupakan antara lain faktor yang berkontribusi terhadap Kinerja Mengajar Guru, disamping faktor-faktor lain seperti kualifikasi pendidikan, pembinaan oleh atasan. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh guru sendiri, dan juga oleh pengambil kebijakan di daerah dan pimpinan lembaga pendidikan apabila ingin memaksimalkan kinerja mengajar guru.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan penelitian, dengan ini penulis kemukakan rekomendasi yang dianggap relevan.

#### 1. Kepada Guru agar:

- a. Selalu mampu memotivasi diri untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.

Hal ini memerlukan kesadaran diri disertai rasa pengabdian yang tulus.

- b. Berusaha meningkatkan kompetensi diri melalui peningkatan kualifikasi pendidikan, belajar mandiri dengan banyak membaca dan belajar dari teman sejawat.

#### 2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, agar:

- a. Selalu memelihara motivasi mengajar guru yang sudah cukup baik agar tetap konsisten dan dapat terus ditingkatkan. Motivasi guru yang demikian memungkinkan guru-guru dapat mengajar dengan baik dan mengerahkan segala upaya bagi keberhasilan belajar peserta didik.
- b. Sebagai pimpinan, kepala sekolah tidak hanya menuntut guru-guru agar menunjukkan kinerja yang baik tapi juga turut memperhatikan kesejahteraan guru. Kesejahteraan dalam arti bukan hanya dalam bentuk materi seperti tunjangan kesejahteraan kepada guru, melainkan banyak bentuk lain seperti menciptakan hubungan yang harmonis diantara guru dan karyawan sekolah, memberikan pujian dan penghargaan kepada yang berprestasi, memberikan pembinaan dan cara lainnya yang menunjang dan meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

- c. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikelolanya, dengan demikian inovasi dan kreativitas guru dapat tumbuh dan kinerja mengajar guru akan menjadi lebih baik.

### 3. Kepada Pengambil Kebijakan di Daerah

Pemerintah Daerah sebagai pembuat kebijakan di daerah, agar:

- a. Memperhatikan dan memperjuangkan kesejahteraan para pegawainya, termasuk guru. Agar dengan kesejahteraan tersebut, guru-guru dapat lebih dapat berkonsentrasi kepada pelaksanaan tugasnya bagi memberikan pelayanan untuk pencapaian hasil belajar maksimal peserta didiknya. Guru-guru tidak lagi berusaha untuk mencari tambahan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarga, karena guru yang demikian akan kurang konsentrasinya bagi pelaksanaan tugasnya.
- b. Kebijakan pemberian insentif yang diterapkan perlu ditinjau kembali sesuai dengan perubahan tingkat harga pasar. Perubahan harga pasar akibat beberapa kebijakan pemerintah, berimplikasi kepada pengeluaran pegawai. Dengan demikian perlu ada penyesuaian, agar pendapatan pegawai tetap dapat memenuhi kebutuhan pegawai dan keluarga.

### 4. Kepada Peneliti Berikutnya

- a. Kinerja mengajar guru merupakan faktor penting untuk tercapainya prestasi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut menarik untuk diungkapkan, maka disarankan untuk dapat meliti variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yang mengandalkan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik terhadap data yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, disarankan agar pada peneliti berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memperdalam kajian.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan angket atau koesioner sebagai alat pengumpul data utama, dibantu studi pustaka untuk melengkapi kekurangannya. Disarankan untuk dapat menggunakan bentuk instrumen pengumpul data lainnya sebagai alat *cross-check* agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat untuk menghindari jawaban responden yang kurang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.



